

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penobatan gala pusako merupakan suatu bentuk acara dalam rangkaian upacara adat di nagari Tanah Bato Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Pasambahan penobatan gala pusako* ini dilakukan pada hari pegangkatan panghulu dan perangkatnya. Pelaksanaan pasambahan penobatan gala pusako ini dilakukan di rumah gadang Basa Batuah di nagari Tanah Bato.

Penobatan gala pusako merupakan acara yang telah turun temurun yang di adakan oleh masyarakat Tanah Bato. *Penobatan gala pusako* memiliki makna penting dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu dapat meningkatkan solidaritas masyarakat, dan menumbuhkan rasa persatuan dalam kehidupan sosialnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam acara *penobatan gala pusako* ini orang akan melihat dan mengetahui siapa yang tidak datang. Ketidakhadiran seseorang pada saat itu akan menjadi sebuah pertanyaan bagi masyarakat lainnya. Kemudian pada saat itu pula masyarakat dapat melakukan interaksi dengan anggota masyarakat lainnya, yang mana pada hari biasanya mereka disibukkan dengan kesibukan dan pekerjaan masing-masing.

Dalam tradisi ini ada pasambahan yang berisikan pemuliaan terhadap *ninik mamak*, *tambo adat*, pasambahan pergantian panghulu dan penutup.

5.2 Saran

Pasambahan penobatan gala pusako merupakan warisan budaya bagi masyarakat Tanah Bato. Oleh karena itu, penelitian terhadap pasambahan penobatan gala pusako ini sangatlah penting untuk dilakukan, *pasambahan penobatan gala pusako* ini memiliki keunikan tersendiri, karena dari bahasa masyarakat Tanah Bato itu sendiri sudah unik. Jika penelitian ini tidak segera dilakukan, dikhawatirkan pasambahan ini akan tinggal nama saja di nagari Tanah Bato. Berdasarkan pernyataan di atas ada beberapa saran yang peneliti inginkan, yaitu:

1. Bagi generasi muda setempat agar bisa mempelajari bahasa dalam *pasambahan penobatan gala pusako* agar dapat menjaga kelestarian bahasa dalam pasambahan tersebut.
2. Terdapat celah yang masih bisa digarap oleh penelitian lain yang berkaitan tentang *pasambahan penobatan gala pusako* di Tanah Bato yang masih belum diarsipkan dalam penelitian ini.
3. Untuk para peneliti lainnya, agar dapat melanjutkan penelitian terhadap *pasambahan penobatan gala pusako* di Tanah Bato karena masih banyak keberagaman bahasa dalam pasambahan ini yang bisa di kaji dengan teori lain.

